

## **BAB II METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Paradigma ialah kerangka pemikiran atau sudut pandang filosofis yang menjadi acuan landasan atau dasar dari pendekatan penelitian yang digunakan dalam suatu studi. Paradigma penelitian mencakup keyakinan, nilai, serta prinsip dasar yang membimbing peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti dan bagaimana mereka mendekati proses penelitian. Terdapat beberapa jenis paradigma yang terdapat dalam penelitian. Paradigma positivism digunakan pada penelitian ini. Paradigma positivisme merupakan paradigma yang berfokus pada pentingnya pengetahuan yang didasarkan pada pengalaman empiris dan fakta yang dapat diamati secara langsung (Gunawan, 2022).

Selain itu, tujuan dari paradigma positivisme yaitu untuk menemukan dan memperoleh bukti kausalitas berfungsi menjadi predictor pola umum dalam fenomena kehidupan dan sosial manusia. Penelitian ini akan mengetahui efektivitas Tayangan *Live streaming* Desak Anies Episode Desak Anies Semarang pada Subscriber.

### **3.2. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian yang berfokus pada penjelasan isu-isu terkini dalam populasi penelitian digunakan dan kemudian menghubungkannya dengan interpretasi dalam bentuk angka (Anshori, 2021:32) Menurut Rukhmana (2022) bahwa metodologi kuantitatif merangkul filosofi positivis untuk menyelidiki pemeriksaan populasi atau sampel tertentu menggunakan berbagai teknik pengumpulan dan analisis data. Metode penelitian ini lebih mementingkan angka dan perhitungan hasil akhir kuesioner yang diberikan kepada responden.

Selain itu, menurut (Nurlan, 2019) menunjukkan bahwa dalam metode penelitian kuantitatif tersebut adanya variabel yang saling berhubungan untuk

dijadikan contoh ketika kita hendak melakukan suatu kuesioner penelitian, yang meliputi variabel Independen yang bertindak sebagai variabel tidak terkontrol dan variabel Dependen berfungsi sebagai variabel terbatas.

Menurut Hermawan (2019) penelitian kuantitatif berusaha untuk mengembangkan model teoritis dan/atau hipotesis mengenai fenomena alam. Proses pengukuran berfungsi sebagai tujuan utama dari metodologi kuantitatif, membangun hubungan dasar antara pengamatan empiris dan representasi matematis dari asosiasi kuantitatif. Melalui pemanfaatan data numerik, penelitian kuantitatif meneliti hubungan antar variabel. Oleh karena itu, pertimbangan dan bukti penelitian harus logis.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, alasan kami menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan judul penelitian yang kami rumuskan dan ingin melihat seberapa efektif tayangan Desak Anies dikalangan *subscriber* Anies Baswedan.

### **3.3. Responden**

Menurut Hartono (2018) responden merupakan individu atau kelompok yang ikut serta dalam suatu studi atau penelitian dengan cara memberikan informasi terkait dengan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Responden menjadi subjek yang memberikan informasi yang diperlukan untuk analisis atau evaluasi dalam konteks penelitian tertentu. Dalam survei atau penelitian, responden bisa berupa individu, kelompok, atau organisasi yang ditargetkan untuk memberikan data atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan (Ibrahim, 2023:42). Dalam penyebaran survei kepada responden tentunya peneliti mempunyai kriteria responden yang telah ditentukan sesuai dengan penelitiannya yaitu dengan mencari dan menetapkan populasi dan sampel.

Populasi merupakan fokus studi seorang dalam penelitian. Menetapkan populasi sangat penting karena ini membantu menentukan batas-batas permasalahan yang akan diteliti (Syahrudin, 2021:21). Menurut Suriani (2023) memberikan definisi populasi, yang menyatakan bahwa itu mencakup berbagai entitas atau individu yang menunjukkan karakteristik dan sifat spesifik yang telah

ditemukan melalui penelitian untuk tujuan analisis dan merumuskan kesimpulan. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memilih keseluruhan pengikut YouTube Anies Baswedan sebanyak 989 ribu pengikut menjadi populasi yang digunakan untuk membuat penelitian ini.

Dalam menentukan sampel, sampel merupakan suatu hal yang dapat mewakili keseluruhan populasi yang nantinya akan diteliti. Dengan sampel, peneliti dapat menganalisis data yang lebih mudah diakses dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi secara lebih luas (Wicaksono, 2022). Teknik sampling merupakan juga dikenal dengan metode sampling dalam penelitian yang menyertakan seleksi sebagian populasi yang menjadi fokus penelitian. Semua objek yang diteliti disebut sebagai populasi, sementara sampel hanyalah sebagian kecil dari populasi keseluruhan (Agustiani, 2022:12). Pada teknik ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. ● Random sampling (sampel acak) atau disebut sebagai probability sampling.
2. Non-random sampling (sampel non-acak) atau disebut sebagai *non-probability sampling*.

Non-random sampling atau sample non-acak digunakan dalam penelitian ini yang dimana pada pengambilan data nantinya akan mengambil responden yang sesuai dengan kriteria, yaitu: Subscriber channel YouTube Anies Baswedan dan Subscriber Anies yang telah menonton Desak Anies Episode Semarang.

Dari populasi ini sampel dapat diproses melalui susunan rumus yang telah diformulakan oleh Yamane:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan,  $n$  : Ukuran sampel

$N$  : Populasi

$e$  : Taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah jumlah subscriber channel YouTube Anies Baswedan yaitu sebanyak 989.000 subscriber/ Februari 2024. Sehingga jika dihitung menggunakan rumus Slovin, maka perhitungan sebesar:

$$\begin{aligned}n &= \frac{989.000}{1 + \frac{989.000}{2,475,5} (0,05)^2} \\ &= \frac{805.000}{2,475,5} \\ &= 399,5 \text{ atau dapat dibulatkan menjadi } 400 \text{ sampel.}\end{aligned}$$

Rumus Slovin digunakan dalam perhitungan ukuran sampel untuk populasi dengan tingkat akurasi tertentu (Roflin, 2021). Setelah menghitung jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin, angka yang didapatkan dengan menggunakan rumus slovin yaitu 399,5. Dengan berarti penelitian ini membutuhkan sampel berjumlah 399,5 atau dibulatkan menjadi 400 orang responden Subscriber Anies Baswedan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sarosa (2021) selama penyusunan dan pelengkapan penelitian, pengumpulan data berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data atau umpan balik dari sumber yang dipilih. Pemanfaatan teknik pengumpulan data membantu dalam mengatur dan meningkatkan proses penelitian. Berbagai pendekatan untuk mengumpulkan data meliputi kuesioner, wawancara, penilaian, analisis, dan dokumentasi. Dalam studi ini, survei digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data. Teknik khusus ini melibatkan menyajikan serangkaian pertanyaan kepada responden yang disusun dan didistribusikan kepada mereka.

Kuesioner memiliki tujuan untuk mengetahui jawaban dari sebuah penelitian mengenai hasil yang akan sesuai atau tidak. Dalam pembuatan kuesioner terdapat dua macam yaitu kuesioner yang disebarakan secara *online* ataupun *offline* (Masayu, 2019: 16). Teknik pengumpulan data secara *offline*

dengan menggunakan kertas tertulis lalu menyebarkan dan menghampiri responden secara langsung. Dalam penggunaan teknik survey kuesioner ini, peneliti menggunakan kuesioner yang sifatnya tertutup dan *online* dengan menyebarkan *google form* pada grup-grup Telegram pendukung Anies Baswedan dan dengan melalui kolom komentar Desak Anies Episode Semarang.

### **3.5. Metode Pengujian Data**

Metode inovatif untuk menguji data melibatkan strategi cerdas yang digunakan untuk menganalisis pengujian data dan memverifikasi validitas data yang dikumpulkan oleh penelitian. Tujuan dari metode pengujian data adalah untuk memastikan bahwa data yang dianalisis. (Sarief, 2023). Dalam penelitian ini, pemeriksaan data melibatkan melakukan tes untuk memastikan validitas dan keandalan data.

#### **3.5.1. Pilot Testing**

Menurut Hikmawati (2020) pilot testing merupakan proses uji coba awal dari metode, atau prosedur yang direncanakan untuk digunakan dalam sebuah penelitian atau. Pilot testing ini sangat penting dalam perencanaan penelitian, terutama dalam penelitian kuantitatif, karena dapat membantu mengidentifikasi dan menguji instrumen dengan uji coba 30 orang responden. Selain responden menjawab pertanyaan, responden dapat memberikan masukan terhadap pertanyaan yang diberikan. Tujuan utamanya untuk mengevaluasi keefektifan validitas dari instrumen atau prosedur tersebut sebelum diterapkan secara luas dalam penelitian. Pada pengujian pilot testing ini, peneliti memberikan kuesioner survei online melalui Formulir Google kepada 30 peserta yang memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu, subscriber channel YouTube Anies Baswedan dan penonton Desak Anies Episode Semarang. Pada penyebaran kuesioner ini nantinya digunakan sebagai data primer untuk menguji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.1 Operasional Variabel dalam Instrumen Pertanyaan

Variabel	Dimensi	Indikator	Persyaratan	Skala
Variabel (X) Respon Live Streaming Youtube Melalui Cognitive Respon Model	Pesan	Isi Pesan (Tema)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya menilai tema kampanye Mengenai Tunjangan ASN, Revolusi Mental, Pekerja Migran, Kemajuan E-sport yang dibawakan pada Desak Anies Episode Semarang penting</li> <li>2. Saya menilai program yang ditawarkan Anies dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang menarik dan dapat direalisasikan</li> <li>3. Setelah menonton Desak Anies Episode Semarang, saya memperoleh pemahaman baru mengenai Tunjangan ASN, Revolusi Mental, Pekerja Migran, Kemajuan E-sport</li> <li>4. Setelah menonton Desak Anies Episode Semarang, Saya memperoleh informasi baru yang membantu memahami karakter Anies sebagai calon presiden</li> <li>5. Setelah menonton Desak Anies Episode Semarang, saya memperoleh pemahaman baru mengenai isu perubahan yang ditawarkan Anies sebagai calon presiden</li> <li>6. Saya menilai pernyataan-pernyataan Anies dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang jelas dan mudah dipahami</li> </ol>	STS, TS, S, SS
		Sumber Pesan (Narasumber)	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Saya menilai latar belakang Anies berikut pencapaiannya sebagai calon presiden menjadi daya tarik utama tayangan Desak Anies Episode Semarang</li> <li>8. Saya menilai Anies Baswedan dapat menunjukkan dirinya sebagai calon presiden yang dapat mewakili semua kalangan dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang</li> <li>9. Saya menilai Anies dapat memaparkan programnya mengenai Tunjangan ASN, Revolusi Mental, Pekerja Migran, dan kemajuan E-sport dengan sangat jelas</li> <li>10. Saya melihat Anies dapat menjawab pertanyaan audiens dengan baik dalam tayangan Desak anies Episode Semarang</li> <li>11. Saya menilai Anies merupakan pembicara yang dapat meyakinkan audiens dengan baik dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang</li> <li>12. Saya menilai Anies Baswedan menggunakan kalimat-kalimat efektif</li> <li>13. Saya menilai Anies mampu menampilkan diri sebagai sosok calon presiden yang simpatik dan santun</li> <li>14. Saya merasa Anies Baswedan ekspresif dalam menyampaikan pesan-pesan kampanyenya</li> <li>15. Saya menilai dialog Anies dengan audiens selama tayangan Desak Anies Episode Semarang jelas dan mudah dipahami</li> </ol>	STS, TS, S, SS

---

Eksekusi Pesan  
(Tayangan  
Kampanye *Live  
streaming*)

16. Saya menilai gaya bahasa informal yang digunakan Anies Baswedan menjadikan suasana diskusi dengan audiens lebih akrab
17. Saya melihat Anies Baswedan selalu melakukan kontak mata dan mendengarkan penuh perhatian saat berdiskusi dengan audiens dalam tayangan Desak Anies Episode Semarang
18. Saya merasa penataan panggung diskusi yang menempatkan Anies Baswedan dengan audiens menjadikan suasana diskusi yang lebih akrab STS, TS, S, SS
19. Saya dapat mengakses tayangan *Live streaming* Desak Anies Episode Semarang dengan mudah
20. Saya menilai kualitas audio dan visual tayangan Desak Anies Episode Semarang baik
21. Tata panggung tayangan kampanye Desak Anies Episode Semarang menarik dan menghadirkan suasana informal
22. Logo tayangan Desak Anies Episode Semarang sangat informatif dan memudahkan audiens mengenali program.

---

*Sumber: Olahan peneliti*

### **3.5.2. Uji Validitas**

Makbul (2021) menyebutkan dalam penelitian kuantitatif, uji validitas diperlukan. Proses penelitian bertujuan untuk menilai efektivitas alat ukur dalam menentukan nilai yang diinginkan. Dalam hal ini, validitas mengacu pada seberapa baik alat tersebut dapat mengukur ide atau variabel yang dimaksud dengan akurat dan tepat. Tes validitas dilakukan untuk menjamin bahwa alat yang digunakan dapat diandalkan dalam menghasilkan data yang signifikan dan relevan.

Validitas konten, validitas kriteria, dan validitas konstruk dianggap sebagai beberapa jenis validitas yang berfungsi untuk mengevaluasi berbagai aspek instrumen tersebut (Kusumastuti A. K., 2020). Penelitian ini akan memanfaatkan konsep validitas konstruk, di mana penggunaan alat analisis SPSS akan digunakan untuk mengukurnya. Hal yang menjadi ukuran adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left( n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left( n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

$x_i$  : nilai data ke-i untuk kelompok variable X

$y_i$  : nilai data ke-i untuk kelompok variable Y

n : banyak data

Gambar 3.1. Ukuran Konsep Validitas Konstruk (Kusumastuti A. K., 2020)

1. Jika,  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dianggap sebagai item pertanyaan yang sah..
2. Jika,  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item yang dimaksud dianggap tidak valid.

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas

No	Item Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Status
1	Item 1	0,361	0.680	Valid
2	Item 2	0,361	0.406	Valid
3	Item 3	0,361	0.430	Valid
4	Item 4	0,361	0.680	Valid
5	Item 5	0,361	0.680	Valid
6	Item 6	0,361	0.477	Valid
7	Item 7	0,361	0.708	Valid
8	Item 8	0,361	0.469	Valid
9	Item 9	0,361	0.617	Valid
10	Item 10	0,361	0.708	Valid
11	Item 11	0,361	0.708	Valid
12	Item 12	0,361	0.680	Valid
13	Item 13	0,361	0.680	Valid
14	Item 14	0,361	0.643	Valid
15	Item 15	0,361	0.680	Valid
16	Item 16	0,361	0.708	Valid
17	Item 17	0,361	0.617	Valid
18	Item 18	0,361	0.514	Valid
19	Item 19	0,361	0.617	Valid
20	Item 20	0,361	0.617	Valid
21	Item 21	0,361	0.708	Valid
22	Item 22	0,361	0.617	Valid

Sumber: Olahan Peneliti

Nilai  $r$  yang dihitung berdasarkan jumlah 30 responden adalah 0,361. Berdasarkan jumlah 22 item pertanyaan, data yang terkumpul akan diolah dan diukur dengan jumlah  $r$  Tabel. Sehingga mendapatkan hasil jumlah pertanyaan dengan status valid 22 item.

### 3.5.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah proses penelitian yang memiliki tujuan guna memastikan bahwa alat pengukuran atau pengumpulan data yang digunakan mampu

memberikan hasil yang konsisten dalam kondisi yang sama setiap kali digunakan. Pentingnya uji reliabilitas sendiri ialah untuk memastikan alat yang digunakan mampu memberikan hasil yang konsisten (Sarief, 2023). Menurut Slamet (2022) terdapat berbagai metode statistik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas, seperti pengukuran ulang, analisis faktor, dan koefisien korelasi. Para peneliti sering mengandalkan koefisien Alpha oleh Cronbach sebagai rumus utama untuk menilai keandalan.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Gambar 3.2. Rumus Uji Reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach (Slamet, 2022)

Berikut merupakan hasil reliabilitas yang sudah dilakukan untuk menghasilkan angka:

Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Output Spss

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Rumus Alpha Cronbach

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	22

Sumber: Output Spss

Hasil keandalan yang diperoleh melebihi 0,6, mencapai nilai 0,924. Aman untuk menegaskan keandalannya.

### 3.6. Metode Analisis Survei

Metode analisis data survei adalah Analisis data survei merupakan teknik kuantitatif yang digunakan dalam menganalisis serta menginterpretasikan data penelitian atau survei sehingga seseorang mampu memperoleh pemahaman yang jauh mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data numerik yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan statistik dengan menyebarkan pertanyaan yang telah disusun berdasarkan kriteria responden dengan menggunakan skala nominal dan interval yang telah ditetapkan (Hartono, 2018:26). Setelah itu, pada bagian ini nantinya data yang didapatkan akan diolah dan menjadi data primer penelitian ini.

Penelitian ini terdapat dua jenis data yang nantinya dikumpulkan dan diolah, yaitu:

#### 1. Skala nominal

Skala nominal merupakan satu diantara banyaknya jenis skala pengukuran yang digunakan untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan item atau individu ke dalam kelompok atau kategori yang berbeda tanpa menggunakan urutan atau tingkatan tertentu (Dahri, 2017:13). Skala ini digunakan untuk mengukur variabel kategorika di mana tidak ada urutan yang terlibat dalam kategori-kategori tersebut misalnya adalah seperti kategori jenis kelamin.

#### 2. Skala Interval

Skala interval dianggap sebagai salah satu dari beberapa skala pengukuran yang umum digunakan. Ini digunakan untuk tujuan mengukur variabel melalui penetapan nilai numerik yang mewakili posisi relatif objek atau individu yang dinilai. Menurut Zakariah (2021) skala ini memiliki ciri khas bahwa jarak antara dua titik pada skala tersebut adalah sama dan dapat diukur dalam satuan yang konsisten, namun tidak memiliki titik nol yang mutlak. Skala tersebut merupakan skal likert yang digunakan untuk mengukur sikap responden dengan nilai numerik didalamnya.

Tabel 3.5. Skala Likert

NO	Skala	Bobot
1	Sangat tidak setuju (STS)	1
2	Tidak setuju (TS)	2
3	Setuju (S)	3
4	Sangat setuju (SS)	4

### 3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif seperti kuas pelukis, dengan hati-hati mengungkap seluk-beluk yang terjalin dalam struktur data dan menafsirkan informasi penting yang diperoleh dari kumpulan data numerik. Tujuan utama dari analisis deskriptif sendiri ialah guna memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai data yang dikumpulkan tanpa mencoba untuk membuat kesimpulan atau generalisasi tentang populasi yang lebih luas (Sihotang, 2023). Pada analisis deskriptif terdapat jenis metode yang dapat dilakukan untuk menjelaskan data yang telah didapatkan yaitu dengan menggunakan jenis metode analisis univariat. Analisis univariat berfungsi sebagai alat statistik yang kuat yang digunakan untuk membedah variabel tunggal secara terpisah. Tujuan utama pada analisis ini adalah untuk menggambarkan dan memahami karakteristik dasar dari variabel yang diteliti. Metode ini berfokus pada satu variabel untuk mengevaluasi dan menggambarkan karakteristik variabel tersebut menggunakan indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya (Sihombing, 2022). Selain itu untuk penjelasan data yang didapatkan yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis univariat.

### 3.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada ruang lingkup terbatas, khususnya menganalisis konten akun Anies Baswedan dengan program Desak Anies Episode Semarang dengan jangka waktu enam bulan.

